

Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pembayaran Dana Pensiun Pada PT ASABRI (Persero) Makassar

Analysis of the Internal Control System for Pension Fund Payments at PT ASABRI (Persero) Makassar

Rosy Prastika Tumaang*, Muhtar Sapiri, Thanwain

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: rosytumaang30@gmail.com

Diterima: 04 September 2023 / Disetujui: 30 Desember 2023

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem pengendalian intern dana pensiun pada PT Asabri (Persero) Makassar. Objek penelitiannya adalah PT Asabri (Persero) Makassar. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Asabri (Persero) Makassar telah menerapkan lima komponen dan 17 prinsip pengendalian internal sesuai teori pengendalian internal.

Kata Kunci: Pengendalian Intern, Pembayaran Dana Pensiun

Abstract. The purpose of this study is to identify and analyze the pension fund internal control system at PT Asabri (Persero) Makassar. The object of research is PT Asabri (Persero) Makassar. The analytical tool used is comparative descriptive analysis. The results showed that PT Asabri (Persero) Makassar had implemented five components and 17 principles of internal control according to the theory of internal control.

Keywords: Internal Control, Payment of Pension Funds



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini sangat mempengaruhi perekonomian, dimana setiap warga negara Indonesia yang hidup di negeri ini berhak dan layak untuk mendapatkan kesejahteraan, kehidupan yang layak, ketentraman, kenyamanan dan mampu memilih bidang dan pekerjaan sesuai keinginan masing-masing. Jaminan sosial adalah pendapatan atau penerimaan dari pekerja pada saat pekerja tidak dapat bekerja karena suatu sebab diluar kesalahan pekerja (karena sakit, kecelakaan, hamil, tunjangan hari tua, dan meninggal dunia).

Dengan adanya jaminan sosial, pemerintah membentuk badan usaha milik negara (BUMN), pelaksanaan pensiun ini akan dilakukan di PT Asabri (persero) Makassar. PT Asabri adalah badan usaha milik negara yang berbentuk perseroan terbatas dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh menteri negara BUMN selaku pemegang saham atau RUPS berdasarkan peraturan pemerintah nomor 41 tahun 2003 tentang pelimpahan kedudukan, tugas dan kewenangan menteri keuangan pada perusahaan perseroan (persero), perusahaan umum (perum) dan perusahaan jawatan (perjan) kepada menteri negara badan usaha milik Negara

Pengendalian internal menurut (Sari et al 2021) merupakan “bagian dari suatu perencanaan organisasi untuk menjaga dan mengamankan aset, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan di dalam perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi dan memastikan pencatatan akuntansi yang akurat dan handal”. Pengendalian Internal sangat berguna di dalam perusahaan, serta harus diterapkan untuk mencapai tujuan dan mengurangi suatu hal yang akan terjadi diluar rencana, pengendalian internal juga dapat meningkatkan efisiensi, mencegah terjadinya kerugian atas aktiva, mempertinggi tingkat keandalan data dalam laporan keuangan serta mendorong dipatuhinya hukum dan setiap peraturan yang telah ditetapkan. Ada beberapa komponen yang harus dipatuhi di dalam pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, pemantauan. Itu semua harus ada didalam suatu perusahaan agar perusahaan tersebut akan tertata dengan

baik, setiap pengelolaan yang ada di dalam perusahaan tersebut berjalan dengan baik serta terjamin ketentraman dan kenyamanan di dalam organisasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem pengendalian intern dana pensiun pada PT Asabri (Persero) Makassar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada PT Asabri (Persero) Makassar yang terletak di Jl. A. Pettarani No.21, Tamamaung, Kec. Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian pada bulan Mei-Juli 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif, dan memanfaatkan sumber data Primer. Sedangkan metode pengumpulan data yang diterapkan yaitu wawancara dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang dipakai analisis deskriptif Komparatif. Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Sedangkan komparatif yaitu penelitian yang mampu membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Lingkungan Internal

a) Lingkungan Pengendalian

Teruntuk PT. Asabri (Persero) Makassar terdapat GCG (*Good Corporate Government*) yang wajib diikuti oleh semua pekerja. Adapun standar etika yang diterapkan dalam BUMN dinamakan *core value* pada PT. Asabri (Persero) Makassar dikenal dengan AKHLAK (amanah: Menjaga amanah yang kita miliki, Kompeten: Terus belajar dan mengembangkan keterampilan, Harmonisasi: Saling peduli, Menghargai perbedaan, Setia: Komitmen pada kepentingan bangsa dan negara, Prioritas, Adaptasi: Terus berinovasi, antusias bergerak atau berganti pertemuan, Collaborative: Membangun kerjasama yang sinergis). bila ditemukan kesalahan atau pelanggaran yang dibuat oleh pekerja maka PT. Asabri (Persero) Makassar memberikan sanksi pada karyawan tergantung pada bentuk kesalahannya

b) Dewan Auditor Perusahaan bertindak secara independen dari manajemen dan mengawasi pengembangan dan penerapan kontrol.

Prosedur pengawasan pada PT. Asabri (Persero) Makassar dilakukan oleh satuan audit internal Langsung ke pengembangan dan implementasi pengendalian internal. Selain satuan audit internal PT. Asabri (Persero) Makassar juga diawasi oleh pihak eksternal yaitu BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) dan KAP (Kantor Akuntan Publik).

c) Manajemen, bersama dengan Dewan pengawas untuk, mendefinisikan struktur, saluran pelaporan, wewenang, dan tanggungjawab untuk menggapai tujuan..

Struktur organisasi ialah bagian terpenting dari suatu perusahaan agar menjelaskan struktur dan kerangka bagian dari kewajiban, jabatan, dan tugas perusahaan. PT. Asabri (Persero) Makassar Memiliki struktur organisasi yang tertulis, semacam struktur organisasi matriks yang menyatukan struktur organisasi fungsional dan struktur organisasi departemen yang dijalankan bersamaan. Untuk PT. Asabri (Persero) Makassar Terdapat tugas dan perincian bagian yang menunjukkan peran, kekuasaan, serta tanggung jawab masing-masing sis dalam perusahaan. sehingga dapat menciptakan pengendalian atas pembayaran dana pensiun yang baik. Pada PT. Asabri (Persero) Makassar juga terdapat deskripsi pekerjaan secara lisan dan tulisan

d) Organisasi menunjukkan perilaku memikat, memelihara dan menjaga pribadi yang kompeten.

Perusahaan perlu mempunyai strategi dalam prosedur perekrutan agar meningkatkan pengendalian internal. program ini mencakup ketentuan tentang prosedur rekrutmen, penilaian prestasi, dan tindakan korektif talenta dan sebaiknya dilakukan dengan tepat. strategi ini bertujuan agar membantu mencapai tujuan perusahaan. bagian rekrutmen karyawan pada PT. Asabri (Persero) Makassar dilakukan oleh Latbang (bidang pelatihan dan pengembangan) Untuk menarik karyawan potensial berdasarkan keterampilan dan kebutuhan yang baik PT. Asabri (Persero) Makassar. Tidak terdapat jadwal pasti PT. Asabri (persero) melakukan perekrutan, hal ini dikarenakan PT. Asabri

(Persero) Makassar melakukan perekrutan hanya jika terdapat kebutuhan pada suatu bidang tertentu. proses rekrutmen Latbang melibatkan beberapa langkah yang harus dilalui calon karyawan, seperti memenuhi kualifikasi berkas dan tes interviu. Tak hanya itu, diperlukan proses teknik rekrutmen karyawan untuk Jujur, komunikatif, ramah, tulus serta setia, bisa bekerja dalam tim, bertugas di bawah tindakan, berfokus pada keunggulan serta memperoleh hasil kerja yang sesuai.

e) Organisasi dapat mendorong individu untuk melakukannya akuntabilitas atas Tanggung jawab untuk pengendalian internal.

PT. Asabri (Persero) Makassar Ada dokumen yang menjelaskan pekerjaan tidak hanya secara tertulis, *job descripton* juga dibicarakan saat perekrutan karyawan. Perkataan tersebut merupakan suatu keharusan serta merupakan kewajiban dan wewenang masing-masing pegawai. Selain itu, informasi yang disampaikan terkait dengan tanggung jawab yang perlu diikuti pada semua karyawan. Dengan adanya tugas maka setiap karyawan sebagainya bertanggung jawab dengan baik.

Penilaian Resiko

a) Organisasi memberlakukan maksud yang cukup jelas untuk mengidentifikasi dan menilai risiko
Agar meraih manfaat yang harus dicapai PT. Asabri (Persero) Makassar melakukan identifikasi dan penilaian risiko pada PT. Asabri (Persero) Makassar Divisi Manajemen risiko akan mengutus RO (RISK OFFICER) masing-masing. RO akan bekerja berdasarkan KPI (Key Performance Indicator) yang menjadi target perusahaan.

b) Organisasi mengidentifikasi risiko untuk mencapai tujuannya di semua entitas dan memantau risiko sebagai dasar untuk memutuskan bagaimana mengelola risiko

Identifikasi dan analisis risiko merupakan kegiatan dilakukan perusahaan untuk mengetahui masalah yang timbul serta bagaimana masalah diselesaikan. PT. Asabri (Persero) Makassar melakukan pengenalan risiko yang terjadi saat ini diantaranya : Tertundanya penanganan dokumen, Penginputan SPTB tidak optimal, Peserta tidak menyeter SPTB, Peserta tidak memenuhi target, Data tidak *update*, Titik layanan tidak aktif, Gagal login ASABRI mobile, Dokumen fisik tidak sampai ke peserta. Risiko-risiko tersebut sangat mempengaruhi divisi pelayanan. Untuk mengatasi risiko tersebut PT. Asabri (Persero) Makassar melakukan pengelolaan risiko sebagai berikut: Registrasi surat masuk manual/sistem, Mengirim nota untuk melengkapi SPTB, Melaksanakan sosialisasi hybrid, Memberdayakan seluruh staf, Kordinasi dengan juru bayar pensiun, Menginformasikan ke kancako mitra bayar, Membuka booth Asabri mobile dikesatuan, Menginformasikan kepada mitra bayar

c) Organisasi mempertimbangkan penipuan atau potensi penipuan ketika menilai risiko pencapaian tujuan

Semua perusahaan pasti dihadapkan pada risiko yang dapat membebani perusahaan dari kepentingan internal dan eksternal. Oleh karena itu, perusahaan diharuskan mampu melakukan penilaian risiko terhadap kemungkinan risiko dan mencegahnya mencapai tujuannya. Untuk alasan ini, PT. Asabri (Persero) Makassar Melakukan review dan penilaian terhadap semua bahaya risiko, baik internal maupun eksternal. Dengan mengumpulkan peninjauan perusahaan mengenai penilaian risiko, yaitu mengumpulkan semua informasi dan menilai pengendalian internal.

d) Organisasi mengidentifikasi dan mengevaluasi perubahan yang dapat berdampak signifikan pada sistem pengendalian internal.

semua perusahaan perlu mengkomunikasikan perubahan yang terjadi kepada karyawan di masing-masing area. Ini untuk pencegahan kesalahpahaman mengenai transformasi yang bersistem didalam perusahaan. PT. Asabri (Persero) Makassar terdapat suatu sistem pengendalian internal, PT. Asabri (Persero) Makassar Mengidentifikasi dan mengevaluasi perubahan dan mengkomunikasikannya kepada semua karyawan apabila kedatangan perubahan yang berhubungan dengan pengendalian internal.

Aktivitas Pengendalian

a) Organisasi memilih serta meningkatkan aktivitas manajemen dan pengendalian yang berkontribusi pada penangkalan masalah pada tahap yang dapat diterima.

Kegiatan manajemen merupakan hal-hal yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan agar proses manajemen dapat berjalan dengan lancar dan tercapainya maksud perusahaan. PT. Asabri (Persero) Makassar sudah melaksanakan pemilihan tugas, Transaksi serta kegiatan perizinan hanya dikerjakan oleh seseorang yang berwenang dan mampu mempertanggung jawabkan apabila terjadi kesalahan yang tidak di harapkan. Dokumen serta catatan ditulis benar dan disetujui oleh orang yang berwenang untuk mendukung pengendalian internal. Untuk melindungi harta perusahaan, diharapkan pada setiap perusahaan mempunyai sistem keamanan yang sesuai untuk terhindar dari resiko-pencurian/kehilangan

b) Organisasi memilih dan meningkatkan aktivitas pengendalian umum sebagai teknologi informasi agar mensupport pencapaian tujuan.

kegunaan teknologi informasi memainkan peran tertinggi dalam hal ini. pengendalian internal agar terciptanya manfaat perusahaan. pemakaian teknologi seperti computer sangat menunjang dalam mendukung proses pengendalian internal dalam mengelola pembayaran dana pensiun. PT. Asabri (Persero) Makassar dibekali sistem informasi teknologi seperti komputer maupun server untuk menyimpan setiap data transaksi sebagai kontrol internal pembayaran dana pensiun. Semua transaksi akan tercatat pada sistem dan hanya penanggung jawab yang diizinkan untuk mengakses data tersebut. Dengan adanya sistem informasi pada PT. Asabri (Persero) Makassar dapat meminimalis kesalahan-kesalahan pada saat proses penginputan.

c) Organisasi melaksanakan kegiatan administratif melalui kebijakan dan prosedur yang diharapkan untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut..

Penegendalian internal sangat diperlukan didalam mengelola pembayaran dana Pensiun untuk mengurangi risiko yang berpotensi berbahaya PT. Asabri (Persero) Makassar. Dengan demikian sangat di butuhkan prosedur pengendalian internal yang baik untuk mempermudah pengelolaan pembayaran dana pensiun. ada beberapa hal yang diterapkan PT. Asabri (Persero) Makassar.

Informasi dan Komunikasi

a) Organisasi dapat mengumpulkan atau membuat informasi untuk membantu berfungsinya semua komponen pengendalian internal.

peningkatan teknologi informasi yang sangat cepat hingga informasi bisa dengan cepat mengakses serta mengambilnya melalui internet, social media. peningkatan teknologi informasi membuat PT. Asabri (Persero) Makassar bisa mendapat informasi terkait beserta manfaat pengembangan teknologi informasi sebagai pendukung semua manfaat pengendalian internal dan membagi hal penting pada peserta.

b) Organisasi mengkomunikasikan tujuan dan bertanggungjawab pengendalian internal yang dipenting sebagai pendukung semua manfaat pengendalian internal.

Semua data yang tersedia bagi perusahaan bisa dibicarakan dan dibagikan dengan benar kepada semua pemangku kepentingan didalam perusahaan sebagai manfaat pengendalian internal pembayaran dana pensiun berjalan dengan sesuai. dengan pembicaraan yang sesuai dapat membuat semua individu mengerti tugas beserta tanggungjawabnya. PT. Asabri (Persero) Makassar kewajiban dan tanggungjawab semua karyawan dibicarakan dengan baik kepada semua karyawan disampaikan baik secara lisan maupun tertulis. Penyampaian itu disampaikan baik secara lisan maupun tulisan.

c) Organisasi akan menghubungi pihak luar mengenai hal-hal yang dapat mempegaruhi berfungsinya seluruh komponen pengendalian internal.

Semua permasalahan yang bersangkutan pada pihak luar (eksternal) dan mmembawa dampak pada pengendalian internal seharusnya dikomunikasikan dengan benar kepada pihak yang terkait. Dalam melaksanakan aktivitasnya PT. Asabri (Persero) Makassar diawasi langsung oleh kementerian pertahanan, kementerian keuangan, Badan Pengawas Keuangan (BPK), dan Kantor akuntan publik (KAP). Seluruh aktivitas pada PT. Asabri (Persero) Makassar dievaluasi oleh pihak eksternal tersebut.

- d) Organisasi mengembangkan dan melakukan penilaian berkelanjutan dan personal serta melihat bahwa pengendalian internal ada dan berjalan dengan baik.

Monitoring merupakan kegiatan yang amat penting juga akan dilakukan terus menerus sehingga pengendalian internal berjalan dengan benar. Kegiatan pemantauan bertujuan untuk memajukan keunggulan prestasi pengendalian internal atas pembayaran dana pensiun pada PT. Asabri (Persero) Makassar bisa berjalan dengan baik sehingga tujuannya tercapai.

- e) Organisasi menilai kepayahan pengendalian internal dengan tepat waktu dan mengkomunikasikannya pada setiap pihak yang bertanggung jawab agar penerapan perbuatan bisa revisi.

Apabila didapat masalah dan kekeliruan waktu aktivitas pemantauan pada pengendalian internal pembayaran dana pensiun yang menyebabkan terganggunya aktivitas akan diserahkan pada pihak yang berwenang. PT. Asabri (Persero) Makassar setiap terjadinya kesalahan maka akan dibicarakan langsung pada kepala divisi sehingga dapat mengatasi masalah tersebut

Analisis Pengendalian Internal

Untuk Komponen Lingkungan Pengendalian memiliki 5 prinsip pengendalian internal. Berdasarkan hasil analisis komparatif pada Tabel 4.1 menunjukkan mengenai PT. Asabri (Persero) Makassar Melakukan lima prinsip pengendalian internal pada komponen lingkungan pengendalian. Prinsip telah dijalankan dari PT. Asabri (Persero) Makassar Tentang komponen lingkungan pengendalian, prinsip integritas dan komitmen terhadap etika, prinsip Pelaksanaan tanggung jawab dan pengawasan, prinsip-prinsip pembentukan struktur wewenang dan tanggung jawab, prinsip-prinsip kewajiban untuk mengembangkan keterampilan, dan prinsip-prinsip mempromosikan akuntabilitas.

Komponen penilaian risiko memiliki 4 prinsip pengendalian internal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis komparatif pada Tabel 4.2. menyatakan bahwa PT. Asabri (Persero) Makassar menerapkan keempat pilar pengendalian internal pada komponen, penilaian resiko. Pilar-pilar yang dijalankan PT. Asabri (Persero) Makassar Komponen penilaian risiko: prinsip penargetan, prinsip deteksi dan analisis risiko, prinsip penilaian risiko, dan prinsip deteksi dan analisis untuk perubahan signifikan.

Untuk komponen aktivitas pengendalian mempunyai 3 (tiga) patokan pengendalian internal. Menurut deskripsi hasil bandingan pada tabel 4.3 menunjukkan PT. Asabri (Persero) Makassar menggunakan ketiga pedoman pengendalian internal untuk komponen aktivitas pengendalian. Pedoman-pedoman yang telah digunakan oleh PT. Asabri (Persero) Makassar pada komponen aktivitas pengendalian adalah Prinsip-prinsip seleksi dan meningkatkan kegiatan pengendalian, meningkatkan pengendalian umum atas teknologi informasi, prinsip memilih dan mengembangkan kegiatan Pengendalian umum teknologi informasi untuk mendukung pencapaian tujuan.

Untuk komponen informasi komunikasi terdapat 3 prinsip pengendalian internal. dari hasil analisis komparatif pada tabel 4.4 menunjukkan PT. Asabri (Persero) Makassar menerapkan ketiga pedoman pengendalian internal pada komponen informasi dan komunikasi. Pedoman-pedoman yang sudah digunakan PT. Asabri (Persero) Makassar untuk komponen informasi dan komunikasi ialah pedoman mendapatkan serta memanfaatkan fakta yang benar, pedoman komunikasi dalam pada tanggungjawab pengendalian internal, dan prinsip komunikasi dari luar yang berkaitan dengan sesuatu yang dapat memerintah pengendalian internal.

Untuk komponen pemantauan terdapat 2 pedoman pengendalian internal. menurut gambaran uraian hasil komparatif pada tabel 4.5 menunjukkan PT. Asabri (Persero) Makassar menerapkan kedua pedoman pengendalian internal pada komponen pemantauan. Pedoman-pedoman yang telah dijalankan PT. Asabri (Persero) Makassar pada komponen lingkungan pengendalian ialah pedoman penilaian berkelanjutan atau individual atas komponen pengendalian internal, dan prinsip penilaian dan pelaporan defisiensi pengendalian internal.

Dari hasil analisis komparatif hasil penelitian dari peneliti mengenai penerapan pengendalian intern pembayaran dana pensiun pada PT. Asabri (Persero) Makassar telah menjalankan 5 (lima) komponen dan 17 pedoman dan prinsip pengendalian internal menurut teori pengendalian internal.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara pengendalian internal pembayaran dana pensiun yang telah diterapkan oleh PT. Asabri (Persero) Makassar dan lima (5) komponen beserta tujuh belas (17) prinsip pengendalian internal sesuai teori pengendalian internal dapat disimpulkan bahwa PT. Asabri (Persero) Makassar sudah menjalankan 5 komponen serta 17 prinsip pengendalian internal sesuai teori pengendalian internal sehingga berdasarkan penerapan pengendalian internal pembayaran dana pensiun oleh PT. Asabri (Persero) Makassar telah menerapkan seluruh komponen pengendalian internal menurut teori pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 2019. Internal Control-Integrated Framework. New York: AIGPA'S publication Division
- Fajar, Ibnu, & Rusmana Oman. 2018. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal BRI Dengan COSO Framework. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(4).
- Hartini, Wina, & Anom Ismail. 2019. "Sistem Pembayaran Dana Pensiun Nasabah pada PT Bank PTPN Purna Bakti Kc Mataram", *Journal Sistem*. Vol. 14 No.2 September. ISSN 1978-3787(Cetak) ISSN 2615-3505(Online).
- Ibnu. 2021. Sistem Pembayaran: Pengertian, Komponen, dan jenis-jenisnya. <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/sistem-pembayaran/>. Diakses pada jumat 1 April 2022
- Kasmir. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Pertama. Cetakan Sembilan. Rajawali Pers. Jakarta
- Sari, R, Su'un, M & Nurjanah, A. 2021. Effect of internal control. Whistleblowing role and data asymmetry against fraud prevention. *Point of View Research Accounting and Auditing*. 2(1),92-99.